

**PERUBAHAN SIKAP ANAK DALAM MENGHADAPI
CHILD ABUSE SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS ANAK
USIA DINI DENGAN METODE
*STORYTELLING***

SKRIPSI



Disusun oleh :
KURNIA NINGSIH
NIM. 21104031

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**PERUBAHAN SIKAP ANAK DALAM MENGHADAPI
CHILD ABUSE SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS ANAK
USIA DINI DENGAN METODE
*STORYTELLING***

SKRIPSI

Untuk Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Disusun oleh :
KURNIA NINGSIH
NIM. 21104031

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

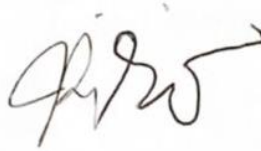
LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Universitas dr. Soebandi

Jember, 04 Juni 2025

Pembimbing Utama,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ririn', with a stylized flourish extending to the right.

Ririn Handayani, S.SiT., M.Keb

NIDN: 0723088901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perubahan Sikap Anak Dalam Menghadapi *Child Abuse* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Anak Usia Dini Dengan Metode *Storytelling* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kurnia Ningsih

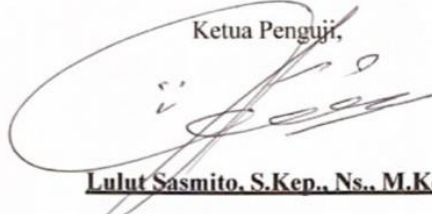
NIM : 21104031

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN : 4009056901

Penguji II,



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

NIDN : 0728069002

Penguji III,



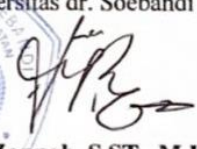
Ririn Handayani, S.ST., M.Keb

NIDN : 0723088801

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN : 07191128902

Perubahan Sikap Anak Dalam Menghadapi *Child Abuse* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Anak Usia Dini Dengan Metode *Storytelling*

Changes in Children's Attitudes in Dealing with Child Abuse Before and After Being Given Early Childhood Sex Education Using the Storytelling Method

Kurnia Ningsih¹, Ririn Handayani²

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : kurnianingsih617@gmail.com

²Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : ririnhandayani89@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : kurnianingsih617@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: *Child abuse* merupakan kekerasan yang dapat merugikan anak dari segi fisik maupun mental. Terjadinya *child abuse* disebabkan karena kurangnya pemahaman anak tentang seks anak usia dini. Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak (KPPA) mencatat terdapat 1.500 laporan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak di Indonesia pada tahun 2019. Upaya preventif yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan seks anak usia dini dengan menggunakan metode *storytelling*.

Tujuan : Untuk menganalisis perubahan sikap anak dalam menghadapi *child abuse* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks anak usia dini dengan metode *storytelling* di TK Al-Firdaus Desa Selodakon

Metode : Penelitian ini menerapkan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*, melibatkan seluruh populasi yang terdiri dari 32 anak di TK Al-Firdaus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala interval dan Likert, yang sebelumnya telah diuji reliabilitasnya. Untuk menganalisis data, digunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*.

Hasil : mayoritas responden yang sudah diberikan pendidikan seks anak usia dini dengan metode *storytelling* diketahui 22 responden bersikap positif (68,8%) dan 10 responden bersikap negatif (31,2%). Uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai $p=0,001$, menandakan adanya perubahan sikap anak menjadi lebih baik dalam menghadapi *child abuse* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks anak usia dini dengan metode *storytelling*.

Kesimpulan : sikap positif anak setelah diberikan pendidikan seks anak usia dini dapat mencegah kejadian *child abuse*.

Saran : Diperlukan peningkatan pendidikan seks anak usia dini, metode pembelajaran, agar anak bias melindungi dirinya dari kejadian *child abuse*.

Kata kunci : *child abuse*, pendidikan seks, anak usia dini, *storytelling*